

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang terdidik dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin cepat. Namun apabila kualitas pendidikan itu masih rendah, maka yang tercipta adalah sumberdaya manusia yang rendah pula. Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang maupun kelompok, sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Di dalam pendidikan itu sendiri terdapat kegiatan proses belajar mengajar yang mengarah pada suatu tujuan. Keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh metode dan media tenaga pengajar yang menyampaikan materi pembelajaran (Ratnaningsih, 2009).

Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di SMA adalah kimia. Melati (2010) menyatakan bahwa kimia termasuk salah satu cabang dari ilmu pengetahuan, karena penyelidikan-penyelidikan dari kimia menggunakan prosedur ilmiah. Pada umumnya dalam mempelajari kimia, siswa lebih cenderung hanya menghafal dari pada memahami konsep-konsep kimia tersebut, sebab materi kimia pada umumnya bersifat abstrak. Adapun materi yang bersifat abstrak dalam kimia salah satunya adalah hidrokarbon. Materi hidrokarbon merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam pembelajaran kimia karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari salah satunya adalah minyak bumi.

Minyak bumi adalah salah bahan bakar yang berasal dari fosil yang ditemukan ribuan tahun silam. Dalam proses pembelajaran materi minyak bumi sering dilakukan dengan metode menghafal dan ceramah. Hal ini akan sulit untuk diingat oleh siswa, apalagi jika dalam pembelajaran tidak meninggalkan kesan yang mendalam. Bacaan yang banyak akan lebih menarik untuk dibaca apabila tampilannya dibuat dengan unik, bagus dan menarik. Mengingat KD (Kompetensi Dasar) pada sebagian buku kimia SMA untuk mempelajari materi minyak bumi hanya memahami teknik-teknik pemisahan minyak bumi, KD tersebut sudah tuntutan kurikulum yang harus siswa pahami. karena teknik pemisahan minyak bumi mempunyai banyak tahap maka diperlukan suatu media.

Hariyanti (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu jalan keluar setelah model pembelajaran dalam mengatasi permasalahan siswa yang memiliki prestasi rendah terlebih untuk belajar kimia yang membutuhkan keseriusan lebih. Angkowo dan Kosasih (2007) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga peserta didik dapat terdorong dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Indriana (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang relevan dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, guru harus mampu merancang media pembelajaran yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2003), berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengefektifkan proses pembelajaran, dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta menarik dan memotivasi peserta didik terhadap materi pelajaran, termasuk pelajaran kimia.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti selama melaksanakan kegiatan Magang 3 dengan beberapa siswa di Kelas XI MIPA, siswa mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan sesekali menggunakan media power point yang biasa. Sehingga kebanyakan siswa tersebut merasa bosan. Guru tidak memanfaatkan media video animasi dalam penekanan konsep mikroskopis yang

harus diingat dan dipahami oleh siswa. Sehingga lingkungan belajar menjadi kurang ideal, karena tidak ada ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Oleh karena itu, guru kimia harus berupaya menciptakan lingkungan yang ideal untuk mengajar dan belajar, termasuk alat-alat teknologi di dalam kelas. Setiap guru memiliki teknik pengajaran yang berbeda, misalnya efek alat teknologi (animasi, simulasi, video, multimedia) pada pembelajaran kimia. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kimia dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan pemanfaatan *iSpring Presenter*, media pembelajaran mampu mengefektifkan waktu belajar dan penyampaian materi dapat lebih jelas dan menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hernawati Kuswari (2010) lebih lanjut, *iSpring Presenter* merupakan bentuk flash dan bentuk SCORM/AICC, yaitu bentuk yang biasa digunakan untuk pembelajaran dengan e-learning LMS (*Learning Management System*). *iSpring Presenter* dapat menyisipkan berbagai bentuk media, seperti video, gambar, dan quiz sehingga media pembelajaran yang dihasilkan akan lebih menarik. Adanya hal tersebut guru dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat sebagai salah satu media untuk menunjang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *iSpring* juga tidak hanya menyajikan fitur-fitur tentang materi ajar, namun juga bisa digunakan sebagai media evaluasi dari penugasan yang diberikan oleh guru. Yaitu dengan mengupload file tugas yang sangat dengan mudah di kuasai oleh pelajar di daerah perkotaan yang sudah tidak buta internet.

Penggunaan media *iSpring* pernah dilakukan oleh Wijayanti, (2015) pada materi kesetimbangan kimia dengan deskripsi karakteristik aspek kesesuaian isi 98,46%, aspek grafika sebesar 98,00%, dan aspek keterbacaan sebesar 86,63% dengan tanggapan guru sangat baik. Kemudian dalam penelitian Yulianti (2015) dengan deskripsi aspek kesesuaian isi, grafika, dan keterbacaan sebesar 98,46% ; 97,00% ; dan 90,37% yang semuanya dikategorikan baik. Tidak hanya dilihat deskripsi aspek kesesuaian isi, grafika, dan keterbacaan, media *iSpring* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian Guntoro (2014) yang memperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata

gain (peningkatan) kelas eksperimen 28,14 dan kelas kontrol sebesar 20,77, selisih sebesar 7,37 gain pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Menurut hasil penelitian oleh Aprizal (2016) pada materi ikatan kimia di kelas x mipa SMA Negeri 10 kota Jambi dengan deskripsi aspek kesesuaian dimana validasi masing-masing dilakukan sebanyak tiga kali untuk validasi media dan dua kali untuk validasi materi, ahli media diperoleh skor 75 (sangat baik) dan ahli tanggapan guru diperoleh persentase 88% (sangat positif) sehingga multimedia yang dikembangkan layak untuk diujicobakan. Hasil respon siswa kelas X MIPA SMAN 10 Kota Jambi diperoleh persentase 87,4% (sangat positif). Berdasarkan proses pengembangan mulai dari validasi media maupun materi dan hasil penelitian, secara keseluruhan disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran ini menarik, efektif, dan layak digunakan sebagai media pembelajaran kimia.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Medan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *ISpring Presenter* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Minyak Bumi Kelas XI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Materi minyak bumi bersifat hafalan
2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dan sesekali menggunakan media
3. Media yang digunakan guru yaitu media *powerpoint* biasa sehingga siswa merasa bosan
4. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa masalah berikut :

1. Media pembelajaran berbasis *iSpring presenter* pada materi minyak bumi disusun dan dikembangkan dari berbagai literature, baik itu dari jurnal, skripsi, ataupun buku.
2. Pokok bahasan yang diajarkan adalah minyak bumi
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MIPA SMA

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 7 Medan pada Materi Minyak Bumi memenuhi standar kelayakan BSNP?
2. Apakah media *iSpring presenter* pada pembelajaran minyak bumi yang telah dikembangkan memenuhi standar kelayakan BSNP?
3. Apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *iSpring presenter* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *Powerpoint*?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang digunakan disekolah pada materi minyak bumi memenuhi standar kelayakan BSNP.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media *iSpring presenter* yang digunakan pada materi minyak bumi yang telah dikembangkan memenuhi standar kelayakan BSNP.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *iSpring presenter* lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan menggunakan media *powerpoint*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru
Hasil penelitian ini dapat memberikan wacana bagi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar. Sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru sehingga dapat

membuat pelajaran (khususnya pada materi minyak bumi) lebih menarik dan menyenangkan.

2. Manfaat bagi siswa

Sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar, selain itu juga memberikan pengalaman belajar yang dapat membantu mereka untuk belajar mandiri.

3. Manfaat bagi sekolah

Untuk menyumbang referensi media pembelajaran bagi lembaga pendidikan. Serta merupakan sumbangan yang baik dalam rangka menambah perangkat media pembelajaran

4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai wacana untuk menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan pada pengembangan media interaktif berbasis *iSpring* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap bahan ajar ini.